



Sharef
<https://journal.unisnu.ac.id/jsef>
ISSN: 2987 - 5412
Volume: 2
DOI:

Analisis Pengaruh ROA, CAR, BOPO dan FDR Terhadap NPF Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022

Aldi Setiadi¹, Dewi Lusiana²

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

e-mail: aldi74708@gmail.com , dewilusiana.dl17@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the impact ROA, CAR, efficiency and FDR towards NPF at islamic commercial bank in in the 2016-2022 period. The analysis data method using multiple linear regression with the assistance of eviews 12 software. The results of this research show that FDR, CAR and ROA have a significant negative impact on NPF, while efficiency has a significant positive impact on NPF and based on the test results, FDR, CAR, ROA and efficiency simultaneously have an important effect on NPF.

Keywords: NPF, FDR,ROA,CAR,BOPO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ROA, CAR BOPO dan FDR terhadap NPF bank umum syariah pada periode 2016-2022. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, CAR dan ROA memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap NPF, sedangkan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPF dan berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan FDR, CAR, ROA, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPF.

Keywords: NPF, FDR,ROA,CAR,BOPO

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dana dan mengarahkan dana dari masyarakat kepada masyarakat, dan dana tersebut disalurkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Kredit sendiri merupakan istilah yang umum digunakan oleh bank konvensional, sedangkan pada bank syariah, kredit memiliki istilah lain, yaitu pembiayaan yang bergantung pada keuntungan riil yang diinginkan oleh kedua belah pihak, dikenal juga dengan pembagian keuntungan.

Secara umum, bank menghadapi masalah terkait kredit bermasalah (NPF), dan mereka biasanya dipengaruhi oleh beberapa sekte, baik dari sektor internal maupun eksternal, salah satunya adalah kelemahan ekonomi global, tinggi rendahnya suku bunga yang pasti

mempengaruhi ekonomi lokal, dan juga terkait dengan pembiayaan sektor Qatar Rail. Untuk itu, perbankan selalu waspada terhadap peningkatan pembiayaan bermasalah di bank syariah, karena sangat mempengaruhi kualitas aset perbankan (Rahayu et al., 2022).

Peningkatan efisiensi bank syariah menunjukkan bahwa perkembangan bank syariah sangat baik. Data OJK menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah untuk bank syariah turun dari tahun 2016 yang menunjukkan 4,42% menjadi 2,35% pada tahun 2022 sehingga dapat dikatakan bahwa penurunan tersebut dapat berdampak positif terhadap kinerja bank syariah. (Poetry & Sanrego, 2011)

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian karena peminjam gagal memenuhi syarat dan kewajiban untuk membayar seluruh dana yang dipinjam setelah tanggal jatuh tempo. Dalam hal ini Bank sangat mengamati risikonya dikarenakan sebagian besar bank dan lembaga keuangan non-bank lainnya menawarkan pinjaman sebagai bisnis utama mereka. Risiko kredit yaitu penyebab utama keterlibatan bank karena dengan cepat mengambil modal bank menyebabkan nilai kerugian yang ditimbulkannya begitu besar. Indikator kerugian dari risiko tersebut tercermin dari tingginya perbandingan kredit bermasalah yang dimiliki perbankan. Indikator kerugian dari risiko tersebut tercermin dari tingginya proporsi kredit bermasalah yang dimiliki perbankan (Yulianti et al., 2022)

Hal ini dijelaskan pada teori sebelumnya bahwa apabila dana nasabah untuk Pembiayaan pada Bank Syariah mengalami penurunan yang dapat menyebabkan peningkatan kinerja bank syariah, karena ketika para pihak tidak mengalami kesulitan dalam membayar dan mengembalikan dana pinjaman, maka jatuh tempo yang dibayarkan. Sebaliknya, jika Dana Pinjaman Nuklir Nasional Bank Syariah mengalami peningkatan atau kenaikan, maka akan terjadi penurunan kinerja bank syariah, karena pihak ketiga menghadapi kesulitan dalam membayar kembali pinjaman. (Safitri et al., n.d.)

Menurut beberapa penelitian (Kartika dan Wahibur 2017) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada bank syariah di Indonesia antara tahun 2011 dan 2016 (NPF), FDR telah berdampak negatif dan signifikan terhadap NPF, nilai tukar memiliki penelitian positif dan _dari (Kartika dan Wahibur 2017) terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada bank syariah di Indonesia antara tahun 2011 dan 2016 (NPF), FDR memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap NPF, nilai tukar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap NPF, dan inflasi memiliki efek positif pada NPF. Dikatakan memiliki efek merugikan pada ROA oleh Almunawwaroh dan Marlina (2018) dan Izzah et al (2019). Efek menguntungkan terhadap pengembalian aset

bank syariah, menurut Mounir (2018) dan Syamsurizal (2016). Tidak dapat dibuktikan bahwa NPF berdampak pada profitabilitas. Dari beberapa penelitian di atas yang mengarah pada inkonsistensi dalam temuan penelitian, para peneliti tertarik untuk mempertimbangkan kembali dampak NPF terhadap kinerja bank syariah di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan rendahnya pembiayaan bermasalah di bank syariah saat ini, peneliti ingin mempertimbangkan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah secara internal dan eksternal.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian pertama yang ditulis oleh Mairani Safitri dkk, tentang pengaruh FDR dan BOPO terhadap NPF Bank Syariah anak perusahaan BUMN periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan IBM SPSS 24.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) secara simultan. Kemudian, FDR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF dan BOPO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap NPF.

Hasil penelitian kedua yang ditulis oleh Husnul Khotimah dkk, tentang pengaruh BOPO, DPK, dan CAR terhadap NPF pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia, penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan basis Ordinary Least Square (OLS) Hasil uji F menunjukkan bahwa BOPO, DPK dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan, dan hasil uji t menunjukkan bahwa BOPO dan DPK berpengaruh signifikan terhadap NPF sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap NPF pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

Peneliti ketiga ditulis oleh Satrio Wijoyo tentang analisis faktor makro ekonomi dan kondisi spesifikasi bank syariah terhadap NPF periode 2010-2015, tujuan penelitian yang ditulis untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi NPF pada bank umum syariah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis Error Correction model (ECM) Hasil penelitian diketahui bahwa (1) Faktor makroekonomi berupa Inflasi dalam jangka panjang dan pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. (2) Faktor makroekonomi berupa Exchange Rate dalam jangka panjang dan pendek tidak berpengaruh

signifikan terhadap NPF. (3) Faktor kondisi spesifik bank berupa Finance Growth dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap NPF sebesar 0,079813. (4) Faktor kondisi spesifik bank berupa FDR (Finance to Deposit Ratio) dalam jangka panjang dan pendek sama-sama berpengaruh positif terhadap NPF sebesar 0,129402 dan 0,098767. (5) Faktor kondisi spesifik bank berupa BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dalam jangka panjang dan pendek sama-sama berpengaruh positif terhadap NPF sebesar 0,172803 dan 0,031082. (6) Secara Simultan Inflasi, Exchange Rate, Finance Growth, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPF dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,0000.

Kajian Teori

Non-Performing Finance (NPF)

Non-performing loan umumnya dikenal dengan pembiayaan bermasalah pada bank konvensional dikenal dengan istilah kredit bermasalah (NPL), pada bank syariah NPF merupakan alat ukur kinerja pada bank syariah dan merupakan pandangan untuk mengevaluasi aset produktif. *Non performing financing* (NPF) dapat diartikan sebagai penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga perbankan melalui produk pembiayaan yang tersedia di bank, termasuk pelaksanaan pembayaran pembiayaan kepada nasabah seperti pembiayaan tidak lancar, dan pembiayaan debit yang tidak Memenuhi persyaratan yang dijanjikan atau tidak mematuhi perjanjian. Jadwal cicilan.(Studi et al., n.d.)

Kegiatan penyaluran uang di bank syariah dilakukan dengan cara investasi dan pembiayaan. Dalam keuangan perbankan syariah, menyiapkan dana yang akan disalurkan kepada nasabah untuk membiayai kebutuhan, ini merupakan salah satu kewajiban atau tugas bank syariah. Komitmen ini menyebabkan konsekuensi bank syariah sendiri dapat memenuhi tugas dengan benar, sehingga jika bank mengingkari komitmen tersebut maka akan berdampak berkepanjangan dan berpotensi menimbulkan ketidakpercayaan terhadap bank.(Agung S & Kusuma W, n.d.)

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Pengelolaan kepercayaan bank syariah dapat mempengaruhi kemampuan bank itu sendiri, sehingga dapat mempengaruhi pengumpulan dana pihak ketiga. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan oleh bank (Antonio 2005) (Somantri & Sukmana, 2019)

Retrun On Assets (ROA)

Retrun On Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menerima laba kotor. Semakin tinggi return on asset yang tercatat, maka semakin tinggi tingkat laba yang diterima oleh bank. (Sutiana, 2019)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio kecukupan modal adalah rasio kecukupan modal yang fungsinya untuk menampung persentase kerugian yang mungkin dihadapi bank, sehingga semakin tinggi tingkat bunga kredit atau CAR, semakin besar pula kemampuan bank untuk menyelesaikan dan menangani risiko masing-masing kredit. (Asmara, 2018)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dan biaya pendapatan operasional. BOPO sering digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan kapasitas suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Mengingat bahwa kegiatan bank biasanya bertindak sebagai perantara dalam hal pengumpulan dan pendistribusian cadangan terbuka, maka biaya dan upah bank ditentukan oleh biaya pembagian manfaat atau keuntungan dari nasabah atau klien yang tampil. (Setiawan, 2021) Rasio Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = (\text{Biaya (Beban) Oprasioonal}) / (\text{Pendapatan Oprasional}) \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui penerapan eviews 12. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan statistik bank umum syariah. Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen, antara lain: FDR, CAR, BOPO, Dan ROA. Variabel dependen adalah NPF.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memasuki pembahasan mengenai uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linier berganda, ada tahapan awal yang

harus dilakukan. Tahapan awal tersebut yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi beberapa tahapan diantaranya uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi pada data penelitian. Hasil dari asumsi klasik menyatakan bahwa data penelitian lulus pada tahap uji asumsi klasik.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: NPF
 Method: Least Squares
 Date: 07/24/24 Time: 23:10
 Sample: 2016M01 2022M12
 Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.431126	3.069673	-0.791982	0.4307
FDR	0.000499	0.000175	2.845145	0.0057
CAR	-0.000606	0.000353	-1.718278	0.0097
ROA	-0.526350	0.218735	-2.406332	0.0184
BOPO	0.000483	0.000185	2.613882	0.0107

Sumber: Data diolah, 2024

Pengaruh FDR pada NPF

Berdasarkan hasil uji t untuk regresi berganda (uji hipotesis) yang menunjukkan bahwa nilai statistik Prob t sebesar 0,0057 ($<0,05$) dengan nilai statistik t sebesar 2.845145 dapat disimpulkan bahwa FDR memiliki dampak yang signifikan terhadap NPF. Dalam pengujian ini, nilai koefisien FDR menunjukkan makan positif 0,000499, yang mungkin berarti bahwa jika FDR meningkat, NPF juga akan meningkat dan sebaliknya.

Perlu diketahui bahwa jika terjadi perubahan tingkat pendanaan dan likuiditas maka akan mempengaruhi perubahan tingkat non-performing funding (NPF). Hal ini sesuai dengan pemaparan yang disampaikan Antonio dalam (NOVALIA, 2010) dimana semakin tinggi tingkat FDR maka semakin rendah likuiditas bank syariah dan semakin besar kontribusinya terhadap NPF.

Pengaruh CAR terhadap NPF

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan nilai probabilitas: 0,0097($<0,05$) dan nilai t-statistik sebesar -1.718278 dapat disimpulkan bahwa pengaruh CAR terhadap NPF negatif secara signifikan. Nilai koefisien CAR -0,000606 juga dapat disimpulkan bahwa jika CAR naik secara merata, NPF -0,002 akan mengalami penurunan.

Hal ini juga merupakan hasil penelitian yang sama dari (Indrajaya, n.d.) yang menunjukkan bahwa CAR juga memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap NPF dan dampak pembiayaan buruk menyebabkan penurunan pendapatan bank sehingga juga bergantung pada bagi hasil nasabah.

Pengaruh ROA terhadap NPF

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0184 ($<0,05$) dan nilai statistik t sebesar -2.406332 dapat disimpulkan bahwa ROA

berpengaruh negatif yang signifikan terhadap NPF, untuk nilai koefisien sebesar -0.526 maka dapat disimpulkan juga bahwa jika ROA meningkat NPF menurun sebesar -0.526

Pengaruh BOPO terhadap NPF

Berdasarkan hasil uji t untuk regresi berganda (uji hipotesis) yang menunjukkan bahwa nilai statistik Prob t sebesar 0,0107 ($<0,05$) dengan nilai statistik t sebesar 2.613882 dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki dampak yang signifikan terhadap NPF. Dan dalam pengujian ini, nilai koefisien BOPO menunjukkan makan positif 0,000483, yang mungkin berarti bahwa jika BOPO meningkat, NPF juga akan meningkat dan sebaliknya.

Pengaruh keseluruhan (FDR, CAR, ROA, Inflasi, Nilai Tukar, IHSG) terhadap NPF.

Tabel 2. Hasil Uji Silmutan

R-squared	0.871657	Mean dependent var	3.811905
Adjusted R-squared	0.865159	S.D. dependent var	0.951608
S.E. of regression	0.349438	Akaike info criterion	0.792695
Sum squared resid	9.646427	Schwarz criterion	0.937387
Log likelihood	-28.29321	Hannan-Quinn criter.	0.850860
F-statistic	134.1345	Durbin-Watson stat	0.485568
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji silmultan diketahui bahwa nilai F statistik : 134.1345 sedangkan untuk nilai Prob sebesar 0,000000 ($<0,05$) disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPF. Sedangkan nilai koefisien silinder yang ditunjukkan oleh R square yang dimodifikasi 0,871657 dapat menyimpulkan bahwa pada saat yang sama mampu menafsirkan 87,1% NPF atau pada saat yang sama dapat berkontribusi pada pembiayaan non-kerja sebesar 87,1% dan sisanya 12,9% dijelaskan oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah menunjukkan hal-hal berikut: Funding-to-deposit ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap potensi NPF sebesar 0,0057 ($<0,05$), capital adequacy ratio (CAR) menunjukkan bahwa hal tersebut memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap NPF dengan t-value statistik sebesar 0,0097($<0,05$) dan nilai T-statistik sebesar -1.718278, serta return on asset (ROA) juga menunjukkan negatif yang signifikan karena nilai 0,0184 ($<0,05$) dan nilai statistik t sebesar -2.406332, Berdasarkan hasil uji silmultan, F diketahui statistik: 0,871657 sedangkan untuk nilai Prob sebesar 0,000000 ($<0,05$), disimpulkan bahwa pengaruhnya signifikan secara bersamaan terhadap NPF.

REFERENSI

Agung Panji Subekti, W., & Kusuma Wardana, G. (n.d.). *dan FDR Terhadap ROA Bank Umum, Syariah*.
<https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil->

- Asmara, K. (2018). *ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NON PERFORMANCE FINANCING (NPF) PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 - 2018*.
- Indrajaya. (n.d.). *Determinan Non-Performing Financing Pada... DETERMINAN NON-PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA Indrajaya ARTICLE HISTORY*.
- NOVALIA. (2010). *Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah)*.
- Poetry, Z. D., & Sanrego, Y. D. (2011). PENGARUH VARIABEL MAKRO DAN MIKRO TERHADAP NPL PERBANKAN KONVENSIONAL DAN NPF PERBANKAN SYARIAH. In *TAZKLA Islamic Finance & Business Review* (Vol. 6, Issue 2).
- Rahayu, A., Sumantri, F., Latumanase, F. A., Maulana, D., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR Terhadap NPF Pada Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2016-2021. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 922–929. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1215>
- Safitri, M., Ismawanto, T., Sanjaya Kusno, H., Akuntansi, J., & Negeri Balikpapan, P. (n.d.). Pengaruh FDR dan BOPO terhadap NPF pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16, 2020. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Setiawan, I. (2021). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non-Performing Financing pada Bank Umum Syariah*. 1(3), 661–676.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. In *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 04, Issue 02).
- Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., & Islam, D. B. (n.d.). *PENGARUH NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020 SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) OLEH: FIRA PRASILIA DWINTAMA NIM 1711140101*.
- Sutiana, S. (2019). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Terhadap Pembiayaan Musyarakah Periode Tahun 2015-2019. *Online Mahasiswa Program Studi Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam*.
- Yulianti, S., Djuwarsa, T., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non-Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 299–308. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2962>